

PENGANTAR

Memenuhi ketentuan Pasal 19 Keputusan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) Pendiri Dana Pensiun Pos Indonesia Nomor: KD 167/Dirut/1217 tanggal 22 Desember 2017 Tentang Peraturan Dana Pensiun Pos Indonesia, yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: Kep-867/NB.11/2018 Tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pos Indonesia. Pengurus wajib menyampaikan informasi kepada peserta mengenai Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, hal-hal yang timbul dalam rangka kepesertaan, setiap perubahan Peraturan Dana Pensiun, dan ringkasan Laporan Investasi serta ringkasan Laporan Hasil Evaluasi Dewan Pengawas.

Di bawah ini disampaikan ringkasan kinerja dan kegiatan pengelolaan Dana Pensiun Pos Indonesia:

1. Realisasi kinerja Dapenpos tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang baik tercermin dari beberapa instrument investasi yang mencapai target. Berbagai upaya peningkatan terhadap implementasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan telah dilakukan agar Dapenpos mampu mengelola dananya untuk jangka panjang. Pencapaian Hasil Usaha, Return On Investment, Return On Asset, Rasio Pendanaan dan Aset Neto dengan rincian sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

No.	URAIAN	RKA 2025	REALISASI 2025	%
1	Hasil Usaha setelah Pajak	161.790	120.863	74,70
2	Return On Investment (ROI) realized Income	8,49	6,89	81,15
3	Return On Investment (ROI) Unrealized Income	8,02	9,18	114,46
4	Return On Aset (ROA)	7,69	8,49	110,40
5	Rasio Kecukupan Dana (RKD)	79,23	72,46	91,46
6	Aset Neto	2.332.574	2.380.827	102,07

2. Dapenpos telah meningkatkan kualitas layanan keakuratan data penerima manfaat pensiun guna mendukung salah satu tujuan Dapenpos agar dapat menjaga kesinambungan penghasilan bagi peserta secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat penerima, dengan melaksanakan antara lain, validasi data peserta, penerbitan kartu peserta pensiunan, sosialisasi Dapenpos untuk peserta aktif bersamaan dengan Munas SPPI/Munas SPPI KB dan untuk peserta pasif pada saat pelaksanaan Muswil PPPos, serta percepatan penerbitan SK Pensiun, Penerbitan Daftar Pembayaran Pensiun tepat waktu.

Susunan Pengurus dan Dewan Pengawas Dapenpos pada posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PENGURUS	
Direktur Utama	Iwan Gunawan
Direktur Operasi	Wikandaru Mudjadi
DEWAN PENGAWAS	
Ketua	Asih Kurniasari Komar
Anggota	Ika Wijayanti
Anggota	Vivi Sofiaty

3. Untuk menilai tingkat akuntabilitas terhadap Laporan Dana Pensiun Pos Indonesia, sesuai ketentuan yang berlaku, maka setiap tahun dilakukan pemeriksaan / audit oleh auditor independen. Laporan Keuangan Dapenpos untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, telah diaudit oleh Auditor Independen KAP Roebandiini & Rekan dengan hasil sebagai berikut:

Auditor Laporan Keuangan yang ditunjuk oleh Pendiri melalui Dewas berpendapat bahwa:

“Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan portofolio investasi Dapenpos tanggal 31 Desember 2025, serta perhitungan hasil usaha. Hasil investasi tahunan dan laporan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 21 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/SEOJK.05/2025 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun”.

4. Ringkasan Laporan Investasi, Hasil Investasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

a. Posisi Investasi

dalam jutaan rupiah

No	URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	DEPOSITO ON CALL	-	-
2	DEPOSITO BERJANGKA	279.101	253.769
3	SURAT BERHARGA NEGARA	1.302.623	1.236.085
4	SAHAM	26.911	24.635
5	OBUGASI	212.735	303.249
6	UNIT PENYERTAAN REKSADANA	-	1.933
7	PENEMPATAN LANGSUNG	142.644	142.644
8	TANAH DAN BANGUNAN	130.636	130.636
	TOTAL INVESTASI	2.094.650	2.092.951

b. Pendapatan Investasi

dalam jutaan rupiah

No	URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	BUNGA/BAGI HASIL	131.929	132.705
2	DEVIDEN	4.137	2.774
3	SEWA	1.925	1.000
4	LABA/(RUGI) PELEPASAN INVESTASI	3.397	480
5	PENDPTN. INVESTASI LAI NYNYA	75	31
	TOTAL INVESTASI	141.463	136.990

5. Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

a. Aset Neto

Posisi aset neto per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2,381 triliun naik sebesar Rp. 195,71 miliar dibandingkan aset neto pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 2,185 triliun.

b. Perubahan Aset Neto

Saldo Aset Neto Awal Tahun 2025 sebesar Rp 2,185 triliun, terdapat kenaikan Aset Neto sebesar Rp. 195,71 miliar sehingga saldo Aset Neto Akhir Tahun 2025 sebesar Rp. 2.381 triliun.

c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

dalam jutaan rupiah

NO	URAIAN	PERIODE	
		31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
1	INVESTASI (NILAI HISTORIS)	1.939.655	1.992.218
2	SELISIH PENILAIAN INVESTASI	154.995	100.733
3	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	287.970	93.380
4	ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)	1.482	1.587
5	ASET LAIN-LAIN	185	241
	JUMLAH ASET	2.384.287	2.188.159
LIABILITAS			
1	NILAI KINI AKTUARIAL	3.068.090	3.075.462
2	SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	(687.263)	(890.349)
3	LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	3.461	3.046

d. Hasil Usaha Bersih

dalam jutaan rupiah

NO	URAIAN	PERIODE		Naik (turun) %
		31 Desember 2025	31 Desember 2024	
1	Pendapatan Investasi	141.463	136.991	3,26
2	Beban Investasi	1.371	1.638	(16,30)
	HASIL USAHA INVESTASI	140.092	135.353	3,50
3	Beban Operasional	11.120	10.719	3,74
4	Pendapatan dan Beban lain-lain	(8.062)	349	(2.410,03)
	HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	120.910	124.983	(3,26)
	PAJAK PENGHASILAN	47	106	(55,66)

Hasil Usaha setelah pajak selama tahun 2025 sebesar Rp.120,863 miliar atau turun 3,21% dibanding realisasi pada periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp 124,877 miliar karena adanya biaya pencadangan obligasi Waskita Karya yang masih dalam proses menunggu hasil RUPO.

Dalam Program Manfaat Pasti, Manfaat Pensiun yang akan diterima peserta sudah ditentukan diawal berdasarkan formula tertentu, karena itu risiko Investasi dan risiko Aktuarial ditanggung oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja bukan oleh Peserta. Oleh Karena itu hasil Investasi digunakan untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pasti di masa depan (penumpukan dana/pendanaan).

6. Kepesertaan posisi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

a. Jumlah Peserta

No.	URAIAN	TAHUN		Naik (Turun)	
		2025	2024	Orang	%
1	Peserta Pegawai	4.124	5.185	(1.061)	(20,46)
2	Peserta Pensiunan	22.965	22.589	376	1,66
3	Peserta Pensiun Ditunda	267	301	(34)	(11,30)

b. Iuran dan Pembayaran Pensiun posisi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No.	URAIAN	TAHUN		Naik (Turun)	
		2025	2024	Rp.	%
1	Iuran				
	a. Normal Pemberi Kerja	17.667	29.959	(12.292)	(41,03)
	b. Normal Peserta	3.514	4.473	(959)	(21,44)
	b. Tambahan	280.868	218.993	61.875	28,25
	Jumlah Iuran	302.049	253.425	48.624	19,19
2	Pembayaran Manfaat Pensiun	286.033	281.650	4.383	1,56

7. Pendanaan posisi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

dalam jutaan rupiah

No.	URAIAN	TAHUN		Naik (Turun)	
		2025	2024		
A	1	Nilai Kini Aktuarial	3.068.090	3.075.462	(7.372)
	2	Kekayaan	2.223.192	2.184.872	38.320
	3	Defisit	844.898	890.590	(45.692)
	4	RKD	72,46%	71,04%	0,01
B	1	Liabilitas Solvabilitas	2.634.200	2.655.465	(21.265)
	2	Kekayaan	2.223.192	2.184.872	38.320
	3	Defisit	411.008	470.584	(59.576)
	4	Rasio Solvabilitas	84,40%	82,28%	0,02

PEMERIKSAAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK Nomor: 30/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Pasal 4 bahwa:

- Otoritas Jasa Keuangan melakukan pemeriksaan langsung terhadap Lembaga Jasa Keuangan Nonbank secara berkala maupun setiap waktu.
- Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan pemeriksaan langsung secara berkala sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Frekuensi pemeriksaan langsung secara berkala sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) ditentukan berdasarkan penilaian pengawas atas kondisi tingkat Kesehatan atau faktor yang berdampak terhadap kegiatan usaha Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

RINGKASAN EVALUASI DEWAN PENGAWAS ATAS PENGELOLAAN DAPENPOS PERIODE 1 JANUARI 2025 S/D 31 DESEMBER 2025

1. Evaluasi Pendanaan

Jumlah Peserta:

Jumlah peserta untuk tahun 2025 sebanyak 27.356 orang, turun sebanyak 719 orang atau turun sebesar 2,56% dari tahun 2024 sebanyak 28.075 orang. Jumlah pembayaran manfaat pensiun untuk tahun 2025 sebesar Rp 286,03 miliar terjadi kenaikan Rp 4,38 miliar atau 1,56% dari tahun 2024 sebesar Rp. 281,65 miliar. Penerimaan iuran pensiun tahun 2025 sebesar Rp 302,05 miliar terjadi kenaikan Rp 48,62 miliar atau 16,10% dari tahun 2024 sebesar Rp 253,43 miliar.

2. Evaluasi Kinerja Investasi

Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

- Pencapaian sasaran hasil investasi (ROI) tahun 2025 sebesar 9,18% dari target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis tahun 2025 sebesar 8,02% atau tercapai 114,55%.
- Realisasi investasi tahun 2025 sebesar Rp. 2,095 triliun dari target tahun 2025 sebesar Rp 2,239 triliun dan tumbuh 0,08% dari realisasi Investasi Tahun 2024 sebesar Rp 2,093 triliun.
- Pasal 17 Arahan Investasi Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) Nomor: KD.021/DIRUT/0221, yang menyatakan bahwa likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan sekurang-kurangnya 2% (dua per seratus) dari jumlah investasi dalam jangka waktu 1 (satu) bulan untuk mendukung ketersediaan dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan biaya operasional. Jenis Investasi yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas minimum adalah Deposito On Call, Deposito Berjangka, Surat Berharga Negara dan Obligasi dengan sisa waktu tenor maksimum 1 (satu) bulan.

3. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis

Hasil usaha setelah pajak penghasilan tahun 2025 sebesar Rp 120,86 miliar dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam Rencana Bisnis tahun 2025 sebesar Rp 161,79 miliar, atau tercapai 74,70%. Dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2024 yaitu Rp 124,88 miliar maka terjadi penurunan Rp 4,01 miliar atau turun 3,21%.

Kesimpulan

Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) tahun 2025, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pos Indonesia dan Arahan Investasi DAPENPOS.

Bandung, 21 Mei 2026
A.N. PENGURUS DANA PENSIUN POS INDONESIA

DIREKTUR UTAMA,

IWAN GUNAWAN



LAPORAN PUBLIKASI DAPENPOS 2025